

## RINGKASAN

**Dampak Transportasi Terhadap Penyusutan Bobot Badan Sapi Brahman Cross (BX) Dan Masa Pemulihan Di CV. Indonesia Multi Indah**, Muhammad Fajar Candra Irawan C31170649, Tahun 2020, 44 Hlm, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc (Dosen Pembimbing Utama).

Sapi potong merupakan ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging. Budidaya ternak sapi potong sudah dikenal secara luas oleh masyarakat maupun perusahaan-perusahaan peternakan. Kebutuhan daging selalu mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, sehingga sapi potong tetap berada dalam posisi strategis sebagai salah satu aspek dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Disisi lain, pemerintah tetap melakukan upaya-upaya untuk tetap memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat tersebut, sehingga transportasi sangat berperan penting dalam dunia peternakan sebagai akomodasi penunjang untuk kelancaran aktifitas impor tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak transportasi terhadap penyusutan bobot badan sapi Brahman *Cross* (BX) dan masa pemulihan di CV. Indonesia Multi Indah yang bertempat di CV. Indonesia Multi Indah, dusun Langse, desa Sukoharjo, kecamatan Margorejo, kabupaten Pati Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 - 28 Oktober 2019. Dampak transportasi terhadap penyusutan bobot sapi Brahman *Cross* (BX) dan masa pemulihan diharapkan menjadi evaluasi oleh pihak perusahaan, serta untuk mengetahui berapa lama waktu yang diperlukan dalam mengembalikan bobot ternak kembali semula atau bobot waktu pembelian ternak. Penelitian dampak transportasi terhadap penyusutan bobot badan ini menggunakan sapi sampel Brahman *Cross* (BX) jenis *Steer Finisher* jumlah 16 ekor, sedangkan dalam pengiriman ternak menggunakan truk Hino. Upaya pemulihan bobot badan ternak dipelihara di kandang *fedlout* CV. Indonesia Multi Indah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa transportasi berpengaruh terhadap penyusutan bobot badan sapi Brahman *Cross* jenis *Steer Finisher* sebesar 10,57 % dengan jarak tempuh 814 km, dan waktu yang dibutuhkan untuk

pemulihan bobot ternak membutuhkan waktu  $\pm$  11 hari dengan pemeliharaan di kandang *feedlot* CV. Indonesia Multi Indah. Sebaiknya CV. Indonesia Multi Indah memiliki solusi alternatif dalam meningkatkan efisiensi waktu pada pengiriman ternak, sehingga dapat meminimalisir susut bobot ternak. Pada masa pemulihan susut bobot ternak, konsistensi dalam pemberian pakan harus dipertahankan dan perlakuan khusus pemeliharaan pada ternak yang baru datang harus tetap menjadi kegiatan yang utama, sehingga dapat mempercepat pemulihan bobot badan ternak.